

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah general yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (dalam sari, 2019). Menurut Latipun (dalam sari, 2019) populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti dan memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan seterusnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh supporter sepak bola di Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari sebuah populasi. Sampel menurut Malhora (dalam Purnamasari, 2018) merupakan sub kelompok elemen populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Menggunakan sampel yang tidak begitu besar lebih mudah diperoleh, namun tingkat kesalahan yang akan terjadi semakin besar dan daya generalisasinya lebih kecil. Sampel dalam penelitian ini mencakup supporter sepak bola di Surabaya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode snowball sampling. Metode *Snowball Sampling* menurut Sugiono (dalam Suhardi, 2006) adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Dimana yang awalnya terdapat hanya beberapa subjek yang dapat ditemui, kemudian dari subjek tersebut peneliti mengembangkannya apakah mereka mempunyai teman, saudara atau bahkan keluarga yang termasuk bonek / supporter sepak bola di Surabaya ini.

Dalam penelitian ini maka sampel yang dimaksud adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai ciri-ciri yaitu pernah menonton pertandingan langsung di stadion, dan supporter sepak bola yang berdomisili di Surabaya. Lalu cara menentukan jumlah subjek menggunakan quota sampling, yaitu menentukan subjek berdasarkan

jumlah kuota yang sesuai dengan jumlah subjek penelitian, sehingga didapat sebanyak 100 orang.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana semua data dan informasi yang diperoleh diwujudkan ke dalam bentuk bilangan, serta analisisnya berdasarkan bilangan tersebut dengan menggunakan statistik. Menurut Azwar (2011) pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Kemudian Azwar menambahkan, dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah konformitas, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku agresi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert. Kuesioner diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda tertentu.

Skala likert berisikan pernyataan sikap (*attitude statements*) subjek terhadap suatu objek sosial (azwar,2016) azwar juga menambahkan ada dua macam pernyataan sikap *favourable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung objek sikap).

Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala konformitas dan skala perilaku agresi.

1. Skala Perilaku Agresi

a. Definisi Operasional

Perilaku agresi merupakan suatu bentuk perilaku yang mempunyai tujuan tertentu untuk melukai secara fisik atau psikologis orang lain.

b. Pengembangan Alat Ukur

Skala Perilaku Agresi memiliki dua indikator dan terdiri dari 44 aitem yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu aitem *favourable* dan *unfavourable*. Indikator Perilaku Agresi menurut Berkowitz (dalam Azzahra, 2019) adalah Agresi non verbal dan Agresi Verbal. Skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu a) Sangat Sesuai (SS); b) Sesuai (S); c) Tidak Sesuai (TS); dan d) Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 1. Blueprint Skala Perilaku Agresi

No.	Aspek	Nomor Sebaran Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Agresi Verbal	28, 22, 3, 15, 33, 9, 7, 12	18, 24, 30, 37, 41, 44	14
2.	Agresi Nonverbal	42, 39, 32, 25, 16, 10, 2, 1, 5, 11, 17, 20, 27, 29, 14	4, 6, 8, 13, 19, 21, 23, 26, 31, 34, 35, 36, 38, 40, 43	30
Total		23	21	44

Pemberian skor pada skala ini dilakukan dengan sistematika untuk aitem *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 4 dan bergerak menuju skor 1 untuk jawaban paling terakhir Sangat Tidak Sesuai (STS). Begitu pula untuk aitem *Unfavourable*, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor tertinggi 4 dan bergerak menuju skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Skoring skala Perilaku Agresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Skor Skala Perilaku Agresi

Pilihan Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Semakin tinggi skor yang didapatkan pada skala ini, maka semakin tinggi pula perilaku agresi pada suporter. Berlaku juga sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan pada skala ini maka semakin rendah pula perilaku agresi pada suporter.

c. Uji Alat Ukur

1) Validitas

Hasil analisis pada 44 aitem skala perilaku agresi menunjukkan bahwa koefisien validitas bergerak antara 0,312 sampai dengan 0,700. Berdasarkan analisis tersebut, maka jumlah aitem yang valid sebanyak 32 aitem dan 12 aitem gugur, yaitu aitem nomor 3, 4, 5, 6, 8, 11, 23, 28, 31, 35, 38, dan 41. Berikut rangkuman seluruh aitem yang diterima dan aitem yang gugur dari skala perilaku agresi.

Tabel 3. Blueprint Perilaku Agresi setelah Uji Coba

No.	Aspek	Aitem Valid	Aitem gugur	Jumlah
1	Agresi verbal	7, 9, 12, 15, 18, 22, 24, 30, 33, 37, 44	3, 28, 41	14
2	Agresi nonverbal	1, 2, 10, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 25, 26, 27, 29, 32, 34, 36, 39, 40, 42, 43	4, 5, 6, 8, 11, 23, 31, 35, 38	30
Total		32	12	44

2) Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin koefisien reliabilitas mendekati 1, maka semakin tinggi ketepatan pengukuran tersebut.

Tabel 4. Reliabilitas Skala Perilaku Agresi

Cronbach Alpha	N of item
0,913	32

Hasil uji reliabilitas skala perilaku agresi dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS 23.0 dan diperoleh *Cronbach's Alpha* = 0.913. Berdasarkan data di atas, maka skala perilaku agresi termasuk alat ukur yang reliabel dengan 32 aitem.

2. Skala Konformitas

a. Definisi Operasional

Konformitas adalah situasi dimana seseorang berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan di dalam kelompok sosialnya dan dengan didasari sedikit tuntutan agar keberadaannya diakui dalam kelompok tersebut.

b. Pengembangan Alat Ukur

Skala Konformitas memiliki lima indikator dan terdiri dari 44 aitem yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu aitem *favourable* dan *unfavourable*. Indikator Konformitas menurut Taylor, Peplau, & Sears adalah a) Peniruan; b) Penyesuaian; c) Kepercayaan; d) Kesepakatan; e) Ketaatan. Skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu a) Sangat Sesuai (SS); b) Sesuai (S); c) Tidak Sesuai (TS); dan d) Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 5. *Blueprint* Skala Konfomitas

No.	Aspek	Nomor Sebaran Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Peniruan	3, 7, 13	12, 21	5
2.	Penyesuaian	16, 19, 27, 30, 36	32, 40	7
3.	Kepercayaan	42, 44, 28, 35, 23, 25, 14, 9, 1	2, 6, 11, 15, 20	14
4.	Kesepakatan	22, 17, 29, 38	39, 43, 41	7
5.	Ketaatan	33, 31, 4, 10, 18, 24, 34	37, 26, 8, 5	11
Total		28	16	44

Pemberian skor pada skala ini dilakukan dengan sistematika untuk aitem *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 4 dan bergerak menuju skor 1 untuk jawaban paling terakhir Sangat Tidak Sesuai (STS). Begitu pula untuk aitem *Unfavourable*, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor tertinggi 4 dan bergerak menuju skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Skoring skala Perilaku Agresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Skor Skala Konformitas

Pilihan Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Semakin tinggi skor yang didapatkan pada skala ini, maka semakin tinggi pula konformitas pada supporter. Berlaku juga sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan pada skala ini maka semakin rendah pula konformitas pada supporter.

c. Uji Alat Ukur

1) Validitas

Hasil analisis pada 44 aitem skala konformitas menunjukkan bahwa koefisien validitas bergerak antara 0,310 sampai dengan 0,710. Berdasarkan analisis tersebut, maka jumlah aitem yang valid sebanyak 26 aitem dan 18 aitem gugur, yaitu aitem nomor 1, 4, 5, 6, 8, 11, 12, 15, 20, 26, 32, 36, 37, 39, 40, 41, 43 dan 44. Berikut rangkuman seluruh aitem yang diterima dan aitem yang gugur dari skala konformitas.

Tabel 7. Blueprint Konformitas setelah Uji Coba

No.	Aspek	Aitem Valid	Aitem gugur	Jumlah
1	Peniruan	3, 7, 13, 21	12	5
2	Penyesuaian	16, 19, 27, 30	32, 36, 40	7
3	Kepercayaan	2, 9, 14, 23, 25, 28, 35, 42	1, 6, 11, 15, 20, 44	14
4	Kesepakatan	17, 22, 29, 38	39, 41, 43	7
5	Ketaatan	10, 18, 24, 31, 33, 34	4, 5, 8, 26, 37	11
Total		26	18	44

2) Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin koefisien reliabilitas mendekati 1, maka semakin tinggi ketepatan pengukuran tersebut.

Tabel 8. Reliabilitas Skala Konformitas

Cronbach Alpha	N of item
0,918	26

Hasil uji reliabilitas skala perilaku agresi dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS 23.0 dan diperoleh *Cronbach's Alpha* = 0.913. Berdasarkan data di atas, maka skala perilaku agresi termasuk alat ukur yang reliabel dengan 32 aitem.

D. Uji Prasyarat Dan Analisa Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat dalam analisis data yang bertujuan mengetahui normal atau tidaknya distribusi sebaran skor dalam pengumpulan data, Uji normalitas dilakukan pada semua variabel yang diteliti, yaitu meliputi variabel konformitas (X), dan perilaku agresi (Y). Uji normalitas juga akan memberi informasi bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dimana dengan kriteria signifikansi untuk hasil perhitungan $\geq 0,05$, maka hasil data tersebut berarti terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan signifikansi untuk hasil perhitungan skala perilaku agresi adalah $0,200 \geq 0,05$ maka variabel agresi berdistribusi normal dan untuk variabel konformitas adalah $0,031 \leq 0,05$ yang artinya variabel konformitas tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara Perilaku Agresi dengan Konformitas. Uji linieritas menggunakan uji *curve estimation* dimana dengan kriteria signifikansi untuk hasil perhitungan $< 0,05$

Tabel 9. Uji Linieritas Alat Ukur

Hubungan	F	P	Keterangan
Perilaku Agresi, Konformitas	.002	.964	Linier

Berdasarkan tabel diatas, signifikansi untuk hasil perhitungan uji linieritas sebesar 0,964 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa data diatas linier.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam perumusan

masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *spearman's rho* dengan bantuan program SPSS 23.0.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)